

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PRINSIP – PRINSIP JURNALISME INVESTIGASI DALAM PEMBERITAAN TELEVISI (Analisis Isi Pada Tayangan "Reportase Investigasi" di Trans TV edisi Obat Palsu dan "Sigi 30 Menit" di SCTV edisi Kosmetik Palsu)

Oleh: Rizka Amalia (03220022)

Communication Science

Dibuat: 2008-03-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: Jurnalisme Investigasi, Pemberitaan Televisi

ABSTRAK

Seiring semakin pesatnya perkembangan media massa, baik cetak maupun elektronik, media massa dituntut untuk menyampaikan informasi yang mempunyai kesesuaian dengan realitas dunia nyata yang benar-benar terjadi. Hal ini dikarenakan media massa merupakan sarana manusia untuk berkomunikasi dalam tujuannya memahami realita. Oleh karenanya persaingan di dunia pertelevisian tidak terhindarkan. Tidak hanya program hiburan, musik, talk show, reality show, kuis, infotainment, bahkan program berita juga menjadi program unggulannya. Dalam perkembangan selanjutnya, jika diperhatikan dengan cermat, tayangan-tayangan tersebut cenderung memiliki keseragaman baik tema maupun format acara. Bahkan fenomena yang akhir-akhir ini sangat sering disajikan adalah berbagai tayangan dengan format investigasi.

Berangkat dari fenomena tersebut, yaitu adanya dominasi format investigasi dalam berbagai tayangan, khususnya program pemberitaan televisi, seperti tayangan "Reportase Investigasi" dan "Sigi 30 Menit". Memunculkan pertanyaan apakah beragam tayangan dengan format investigasi tersebut, menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme investigasi dan apakah ada perbedaan penerapan prinsip-prinsip jurnalisme investigasi. Hal ini dikarenakan yang membedakan antara pemberitaan biasa dengan pemberitaan investigasi terletak pada penerapan prinsip-prinsip jurnalisme investigasi dalam isi beritanya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti implementasi prinsip-prinsip jurnalisme investigasi dalam pemberitaan televisi. Yang dimaksud dengan implementasi prinsip-prinsip jurnalisme investigasi adalah penerapan kaidah-kaidah atau ketentuan-ketentuan yang menjadi dasar pemikiran dari kegiatan jurnalisme investigasi. Sedangkan yang dimaksud dengan jurnalisme investigasi adalah keseluruhan jurnalisme yang hendak melakukan penggalian dibawah permukaan yang akan membantu khalayak untuk memahami apa yang terjadi di kompleksitas persoalan dunia yang semakin meningkat.

Dengan demikian penelitian ini mengambil judul Perbandingan Implementasi Prinsip-Prinsip Jurnalisme Investigasi Dalam Pemberitaan Televisi (Analisis Isi Pada Tayangan "Reportase Investigasi" di Trans TV edisi Obat Palsu dan "Sigi 30 Menit" di SCTV edisi Kosmetik Palsu). Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan implementasi prinsip-prinsip jurnalisme investigasi pada tayangan "Reportase Investigasi" dan "Sigi 30 Menit". Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan implementasi prinsip-prinsip jurnalisme investigasi pada tayangan "Reportase Investigasi" dan "Sigi 30 Menit".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan tipe penelitian komparasi bivariat, yaitu penelitian yang berusaha menemukan persamaan atau perbedaan antara dua variabel. Alasan peneliti menggunakan analisis isi dan komparasi bivariat dengan menggunakan Tes Kai Kuadrat adalah untuk mengetahui perbedaan implementasi prinsip-prinsip jurnalisme investigasi pada kedua tayangan tersebut. Sehingga kuantifikasi menjadi penting dalam upaya memperoleh objektifitas dengan menjelaskannya secara tepat. Analisis isi berupaya

untuk menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap isi pesan yang tampak. Sementara itu tes Kai Kuadrat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan atau perbedaan yang signifikan antara kedua tayangan tersebut. Sehingga dalam hal ini sesuai untuk menganalisis isi berita pada kedua tayangan tersebut. Ruang lingkup penelitian ini adalah tayangan "Reportase Investigasi" edisi "Obat Palsu" dan "Sigi 30 Menit" edisi "Kosmetik Palsu". Unit analisis penelitian ini adalah visual dan audio (narasi dan SOT) dari setiap paragraf.

Kategori prinsip-prinsip jurnalisme investigasi yang digunakan adalah aktual, akurasi pemberitaan, detil peristiwa, people trails, peper trails dan sinkronisasi pemberitaan. Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada tayangan "Reportase Investigasi" terdapat 53 paragraf dan "Sigi 30 Menit" terdapat 46 paragraf. Dari hasil pengkodean tayangan "Reportase Investigasi" antara peneliti dan Koder 1, diperoleh nilai CR sebesar 0.97 dan Pi indeks sebesar 0.96. Sedangkan hasil pengkodean antara peneliti dan Koder 2, diperoleh nilai CR sebesar 0.83 dan nilai Pi indeks sebesar 0.78. Sementara itu dari hasil pengkodean tayangan "Sigi 30 Menit" antara peneliti dan koder 1, diperoleh nilai CR sebesar 0.95 dan nilai Pi indeks sebesar 0.94. Sedangkan hasil pengkodean antara peneliti dan Koder 2, diperoleh nilai CR sebesar 0.82 dan nilai Pi indeks sebesar 0.77. Sedangkan hasil perhitungan Kai Kuadrat diperoleh harga Kai Kuadrat (X^2) sebesar 3.8330, sementara harga Kritik Kai Kuadrat (X^2) 5 % sebesar 19.675 dan 1 % sebesar 24.275.

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil pengkodean antara peneliti dan dua koder bisa dikatakan reliabel. Hal ini karena secara keseluruhan nilai CR dan Pi indeksnya menunjukkan angka di atas 0.75. Oleh karena itu perhitungan dengan rumus Kai Kuadrat dapat dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan Kai Kuadrat, maka jawaban atas rumusan masalah penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua tayangan, yakni "Reportase Investigasi" dan "Sigi 30 menit".